

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Hasil asuhan keperawatan pada klien 1, resume 1 dan 2 dengan diagnosa medis TBC Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di di Layanan TB UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto selama 3 hari bahwa:

1. Pengkajian yang ditemukan pada klien 1 ditemukan keluhan batuk dahak susah keluar, sesak dan berkeringat pada malam hari dengan suara nafas tambahan ronkhi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien 1 adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperskresi jalan nafas.
3. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah latihan batuk efektif dan kombinasi minum air hangat ini tidak hanya dapat dilakukan di pelayanan rawat inap tetapi bisa juga dilakukan pada pelayanan rawat jalan.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan. Implementasi yang paling efektif meningkatkan batuk efektif adalah latihan batuk efektif dengan kombinasi minum air hangat dan pemberian obat-obatan.
5. Evaluasi masalah teratasi pada hari ketiga pada klien 1 dan resume 1 dengan hasil sudah bisa batuk efektif dan tidak terdengar suara nafas tambahan. Pada klien resume 2 hari ketiga batuk sudah efektif tetapi masih terdengar suara nafas tambahan ronkhi meskipun berkurang dari hari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa latihan batuk efektif

dengan kombinasi air minum hangat dapat membantu mengencerkan dahak dan meningkatkan batuk efektif.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Klien**

Klien diharapkan untuk melakukan latihan batuk efektif dengan kombinasi minum air hangat yang sudah di ajarkan apabila terjadi masalah ketidakmampuan mengeluarkan dahak.

### **4.2.2 Perawat**

Perawat diharapkan untuk mengajarkan latihan batuk efektif dengan kombinasi minum air hangat pada klien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif dan dievaluasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan dari tindakan tersebut.

